



Global Journal Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SUDIRMAN III KECAMATAN UJUNG PANDANG KOTA MAKASSAR

Hana Senolinggi¹, Hamzah Pagarra², Subair³

¹Universitas Negeri Makasar/email: senolinggihana@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: hamzah.Pagarra@unm.ac.id

³UPT SPF SD Negeri Sudirman III /email: subair0602@gmail.com

Artikel info

Received; 05-01-2024

Revised; 10-01-2024

Accepted; 2-2-2024

Published; 5-2-2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDN SUDIRMAN III sebanyak 23 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I menunjukkan belum mencapai hasil pembelajaran secara maksimal atau ketuntasan kreativitas belajar siswa hanya mencapai 67,39% dengan ketidaktuntasan belajar mencapai 52,17%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan kreativitas belajar siswa mencapai 82,61% dengan ketidaktuntasan belajar sekitar 17,39%.

Keywords:

Kreativitas Belajar

Siswa, Model

Pembelajaran Project

Based Learning

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (2007:3) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”. Tujuan

pendidikan adalah menjadikan manusia kreatif, dari segi kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari sebuah ide, dan ide yang dimilikinya akan menghasilkan sesuatu yang berguna (Natty dan Kristin, 2019). Kreativitas belajar penting untuk ditanamkan pada siswa sejak di kecil, karena siswa yang mempunyai kemampuan kreativitas belajar dapat menyelesaikan masalah baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Peserta didik diharapkan untuk dapat bertanggung jawab, kreatif, percaya diri serta selalu aktif dalam aktivitas belajar, sehingga pembelajaran tidak hanya mengarah kepada pendidik tetapi juga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas pendidik hanya menjadi pembimbing, memfasilitasi dan bukan satu-satunya media bagi siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan kreativitas yang ada dalam diri siswa. Pendidik juga perlu menciptakan ruang kelas dan situasi belajar yang memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk belajar menciptakan sesuatu yang baru, dapat memecahkan suatu masalah sesuai dengan materi, pelajaran dan informasi yang diperoleh langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 5-8 Maret 2024 dalam aktivitas belajar kelas 5 semester 2 oleh wali kelas ibu Alisya, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran hanya cenderung berlangsung secara siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, dan menghafal (proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru). Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hanya mengandalkan buku pelajaran untuk peserta didik sebagai media belajarnya. Ketika memberikan contoh dari materi yang dibahas, guru kurang memberi contoh yang nyata siswa cenderung tidak paham yang membuat konsentrasi siswa terganggu dan siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tingkat kreativitas belajar siswa yang masih belum memenuhi kriteria kreativitas didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Sudirman 3, diperoleh informasi bahwa siswa belum mampu mengelola suatu gagasan, juga belum mampu mengemukakan pendapat secara langsung dan penuh keberanian. Selain dengan guru, juga melakukan wawancara kepada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3, diperoleh informasi bahwa siswa jarang diajak oleh guru untuk menghasilkan proyek dari hasil imajinasi sendiri, kurang mengeksplor ide-ide baru sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan kreatif kurang diberi wadah untuk menuangkan ide atau gagasan mereka.

Untuk menangani permasalahan tersebut dibutuhkan suatu upaya dalam rangka merancang pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Trianto, (2011:51) Model pembelajaran berbasis proyek berfokus pada pembelajaran melalui model atau pendekatan pembelajaran yang kreatif, serta menekankan belajar pengalaman nyata melalui serangkaian kegiatan yang kompleks. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam proses belajar maka akan mengajak siswa untuk membuat suatu proyek yang menghasilkan karya dari pemikiran siswa secara mandiri, bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan guru serta siswa mempunyai kesempatan untuk menuangkan ide atau gagasan mereka. Sehingga dalam kegiatan belajarnya peserta didik akan kreatif dan akan mampu didorong untuk berpartisipasi, hasil pemahamannya terhadap materi yang diterima oleh siswa, dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal karena kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

Menurut Trianto, model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa, dalam

pembelajaran proyek siswa didorong untuk lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator yang menilai hasil karya siswa yang tercermin dari hasil proyek yang telah diselesaikan, sehingga diperoleh karya yang nyata yang dapat mendorong kreativitas belajar siswa.

Kemendikbud (2014:23) mengemukakan kelebihan model pembelajaran berbasis proyek yakni: (1) Dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong kemampuan mereka untuk mengerjakan pekerjaan penting. (2) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sehari-hari. (3) Membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks. (4) Meningkatkan kerjasama. (5) Mendorong siswa untuk mempraktikkan kemampuan berkomunikasi. (6) Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber. (7) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek, Membuat alokasi waktu. Berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran di atas yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:23) menerangkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kemampuan meningkatkan kreativitas belajar siswa. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natty (2019) tentang peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa sekolah dasar menunjukkan kenaikan persentase kreativitas siswa sebesar 66% di siklus I dan 87% untuk siklus II.

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 5 SD negeri Sudirman 3 dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kemmis, S. & Mc. Taggart dengan model spiral. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur penelitian ini menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan yang masing-masing siklus terdiri dari 3 tahapan, yaitu: 1) tahap perencanaan, (*Planning*) 2) tahap tindakan (*Act*) dan observasi (*observe*), serta 3) tahap refleksi (*reflect*). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V SD Negeri Sudirman III tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan Maret 2024. Teknik pengambilan data diantaranya wawancara, dokumentasi, dan observasi menggunakan lembar observasi kreativitas belajar siswa, dan lembar observasi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa. Teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif kuantitatif terhadap hasil observasi kreativitas belajar siswa dan analisis data terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2x35 menit pembelajaran yang diikuti oleh 23 siswa kelas V SD Negeri Sudirman III. Peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran IPAS materi Pesawat Sederhana dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based learning. Berdasarkan tabel

tindakan penelitian dalam kelas diperoleh informasi mengenai hasil kreativitas belajar siswa siklus I bahwa nilai rata-rata kreativitas belajar siswa yaitu 68,29 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu rentang nilai 75-100. Berdasarkan paparan nilai hasil observasi kreativitas belajar siswa yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil observasi ketuntasan kreativitas belajar hanya mencapai 67,39% dengan kategori kurang kreatif. Dari hasil tersebut maka peneliti kemudian melanjutkan pada siklus berikutnya karena tingkat kreativitas belajar siswa masih dianggap kurang dan tidak mencapai angka ketuntasan yang ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah.

Berdasarkan data hasil observasi kreativitas belajar siswa siklus II dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa terhadap materi Pesawat Sederhana telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi ketuntasan kreativitas belajar siswa pada akhir siklus II mencapai 82,61% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 80,5.

Berdasarkan paparan hasil refleksi tindakan siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah berhasil dan mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan baik kriteria pencapaian yang berkaitan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran (aktivitas mengajar guru dan kegiatan belajar siswa) yaitu $\geq 80\%$, maupun yang berkaitan dengan kriteria tingkat kreativitas belajar siswa, yaitu nilai Kriteria Ketuntasan Minimal 70-100 serta kriteria persentase jumlah siswa yang mencapai kategori ketuntasan kreativitas belajar tersebut yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian ditetapkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan ke tindakan siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran Bab 5 materi Pesawat Sederhana dengan model pembelajaran berbasis proyek, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hasil observasi kreativitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan yang positif pada tingkat kreativitas belajar siswa di SD Negeri Sudirman III. Dalam model ini siswa lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran mengerjakan proyek dimana siswa dapat mengaitkan pengalaman nyata mereka dengan materi ekosistem. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto bahwa *project based learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks

Pada siklus I guru belum maksimal menerapkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan yang direncanakan. guru belum sepenuhnya membimbing siswa di dalam mendengarkan tema dan kegiatan yang akan direncanakan untuk mencapai kompetensi serta proses pembelajaran yang memerlukan banyak waktu penyelesaian proyek sehingga siswa tidak terbiasa dengan kondisi pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi maupun mengenai aturan pengerjaan proyek dalam kelompok.. dalam proses diskusi dan pengerjaan proyek masih banyak siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan, siswa masih kurang berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasannya, dan beberapa siswa masih belum berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil proyek kepada kelompok lain. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II dan hasil yang diperoleh menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus sebelumnya yang dapat dilihat terjadi peningkatan sebesar 15,22% dari siklus I ke siklus II .

Peningkatan kreativitas belajar siswa yang terjadi dari siklus I ke siklus II dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang harus ada pada siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja murid yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisa berbagai masalah (Titu, 2015). Sehingga dalam belajar siswa akan memperlihatkan kreativitas yang dimiliki dan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik karena proses pembelajaran yang tidak membosankan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus di kelas V SD Negeri Sudirman III, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan sangat baik pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa, hasil observasi kreativitas belajar siswa dari siklus I, siklus II mencapai nilai rata-rata dan ketuntasan kreativitas.

Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas belajar siswa pada siklus I keterlaksanaannya hanya 67,39% meningkat menjadi 82,61% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil observasi kreativitas belajar siswa pada siklus I adalah 68,29 siklus I meningkat menjadi 80,5 pada siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu rentang nilai 70-100. Dari segi jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan kreatif pada siklus I yaitu sekitar 13 siswa (56,53%) dari 23 siswa meningkat menjadi 21 siswa (91,31%) pada siklus II dengan kategori sangat kreatif dan telah mencapai kriteria keberhasilan siswa sesuai dengan ketuntasan yang telah ditentukan yaitu mencapai $\geq 75\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Bisri, H. D. Koeswanti, and T. Sadono, "PENERAPAN MODEL PBL DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA 7," 2021.
- R. A. Natty, F. Kristin, I. Anugraheni, U. Kristen, S. Wacana, and J. Tengah, "Jurnal basicedu," vol. 3, no. 4, pp. 1082–1092, 2019.
- P. Siswa and K. Sd, "1 , 2 , 3."
- K. Padangdimpuan, "Peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan model," 2022.
- Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)," Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013.
- M. Konsep, M. Ekonomi, and M. A. Titu, "Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KONSEP MASALAH EKONOMI,” pp. 176–186, 2015.

S. D. N. I. M. Bulian and S. D. N. I. M. Bulian, “MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP) DI KELAS IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP) DI KELAS IV,” pp. 1–13, 2018.

R. Lolotandung, “MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS IV SDN 318 INPRES PADAKKA,” vol. 5, no. 1, pp. 107–115, 2023.

Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta .

“PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING,” 2019.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara